DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

ABSTRAK v

ABSTRACT vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 8

C. Maksud dan Tujuan Penelitian 8

D. Kegunaan Penelitian 8

E. Kerangka Pemikiran 9

F. Metode Penelitian 23

BAB II TINJAUAN HUKUM TENTANG PENYELESAIAN PERKARA PIDANA DAN PENINJAUAN KEMBALI (*HERZIENING*) DALAM HUKUM ACARA PIDANA INDONESIA 26

A. Tinjauan Hukum Tentang Penyelesaian Perkara Pidana Dalam Hukum Acara Pidana Indonesia 26

B. Aspek Hukum Mengenai Upaya Hukum Luar Biasa Peninjauan Kembali (*Herziening*) Dalam Hukum Acara Pidana Indonesia..... 82

BAB III UPAYA HUKUM LUAR BIASA PENINJAUAN KEMBALI (*HERZIENING*) LEBIH DARI SATU KALI DALAM PERKARA PIDANA DI INDONESIA 96

A. Peninjauan Kembali Lebih Dari Satu Kali Dalam Perkara Pidana Di Indonesia 96

B. Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 34/PUU-X/2013 Yang Mengakibatkan Permohonan Peninjauan Kembali Dapat Diajukan Lebih Dari Satu Kali 104

BAB IV KEPASTIAN HUKUM TENTANG PENINJAUAN KEMBALI (*HERZIENING*) LEBIH DARI SATU KALI DALAM PERKARA PIDANA DIHUBUNGKAN DENGAN PASAL 268 AYAT (3) KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM ACARA PIDANA..... 113

A. Kepastian Hukum Terhadap Penyelesaian Perkara Pidana Dalam Ruang Lingkup Hukum Acara Pidana Indonesia Indonesia Berkaitan Dengan Pasal 268 Ayat (3) KUHAP Yang Dinyatakan Tidak Memiliki Kekuatan Hukum Yang Mengikat Oleh Mahkamah Konstitusi 113

B. Keabsahan Permohonan Peninjauan Kembali Yang Dapat Diajukan Lebih Dari Satu Kali Dihubungkan Dengan Pasal 268 Ayat (3) Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana 117

BAB V PENUTUP 131

A. Simpulan 131

B. Saran 133

DAFTAR PUSTAKA 134

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP